



PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPA TERPADU MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP BAGI SISWA SMP KELAS VII

Veronika Dua Rina, Universitas Nusa Nipa
Oktavius Yoseph Tuta Mago, S.Si, M.Si, Universitas Nusa Nipa
Sukarman Hadi Jaya Putra, S.Pd., M.Si, Universitas Nusa Nipa
*Corresponding author E-mail: vduarina@gmail.com

Abstract

A picture story book is a book that contains a story and is accompanied by pictures or illustrations to support the content of the story. Based on the results of the observations made, the researcher found several problems experienced by students, namely, lack of learning media and lack of reading literacy. With the problems found by the researcher, they developed learning media in the form of picture story books with the title of classification of living things using the 4D method, namely *Devine* (Definition), *Design* (Design), *Develop* (development) and *Disseminate* (disseminate). The purpose of developing this picture story book product is as a learning material. The stages of product validation use questionnaires, assessments for validator experts, namely material validation tests, media validation and language validation. The subject of this study is a student of grade VII of SMP Negeri 1 Talibura. The results of this study show that the resulting product is very valid for use by obtaining presentations by 88.75% material validation, 100% media validation and 96.6% language validation. Meanwhile, the results of the assessment of the feasibility of picture story books by teachers were 96%, and students were 93.56%. The picture story book developed in this assessment proved to be very valid and worthy of use.

Keywords: *Picture storybook media, literacy, classification of living things*

Abstrak

Buku cerita bergambar merupakan sebuah buku yang berisi tentang cerita dan disertai dengan adanya gambar atau ilustrasi untuk mendukung isi cerita tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh peserta didik yaitu, kurangnya media pembelajaran dan kurangnya literasi membaca. Dengan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti maka mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar dengan judul klasifikasi makhluk hidup menggunakan metode 4D, yaitu *Devine* (Definisi), *Design* (Desain), *Develop* (pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran). Tujuan mengembangkan produk buku cerita bergambar ini sebagai bahan belajar. Tahapan validasi produk menggunakan kuesioner, penilaian untuk para ahli validator yaitu uji validasi materi, validasi media dan validasi bahasa. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Talibura. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan sangat valid untuk digunakan dengan memperoleh presentasi oleh validasi materi 88,75%, validasi media 100% dan validasi bahasa 96,6%. Sedangkan hasil penilaian kelayakan buku cerita bergambar oleh guru 96% , dan siswa 93,56%. Buku cerita bergambar dikembangkan dalam penilaian ini terbukti sangat valid dan layak untuk di gunakan.

Kata Kunci: *Media buku cerita bergambar, literasi, klasifikasi Makhluk Hidup*

© 2024 Universitas Cokroaminato palopo

Correspondence Author:
Universitas Nusa Nipa

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dan telah membawa perubahan yang pesat terutama di bidang pendidikan. Bidang pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Hidayah & Rohmatillah, 2021). Hal ini bertujuan agar tercipta manusia Indonesia yang sesuai dengan tujuan yang tertuang dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa (Ferenda, 2018).

Pendidikan merupakan upaya sistematis untuk mengembangkan kemampuan dan karakter peserta didik, sehingga mampu menghadapi perubahan menuju arah yang lebih baik (Chadajah, 2024). Pendidikan terstruktur memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik bagi kepentingan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara (Qomariah, 2017). Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki pengetahuan luas dan profesional (Rosyana & Ilhamdi, 2021); (Putra, 2021a); (Putra, 2020).

Penggunaan media pembelajaran memperkaya proses belajar mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa (Soesilo & Munthe, 2020); (Putra, 2020); (Putra, 2021b). Media buku cerita bergambar membantu siswa memahami isi cerita dengan lebih baik. Penggunaan media cerita bergambar efektif mengurangi kejenuhan dan meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca (Trisanti & Hikmat, 2021). Berdasarkan observasi praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Talibura, diperoleh informasi bahwa media buku cerita bergambar belum pernah digunakan di sekolah sebagai media pembelajaran.

Ilustrasi dalam sebuah buku cerita bergambar memiliki peran penting yang sama pentingnya dengan teksnya. Ketersediaan gambar dalam setiap cerita ini diharapkan mampu memberikan gambaran awal pembaca untuk menebak tentang cerita yang akan dibaca. Pembelajaran yang memanfaatkan buku cerita sebagai media dalam proses belajarnya,

sebaiknya menggunakan cerita tersebut secara berkesinambungan, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami cerita (Nugraheni dkk., 2019).

Buku cerita bergambar juga dapat menimbulkan respons positif pada diri anak yang membacanya. Setiap respons positif yang dimunculkan anak akan memperlancar hubungan antar neuron. Secara tidak langsung, cerita merangsang otak untuk menganyam jaringan intelektual anak. Buku cerita bergambar merupakan bentuk cerita yang dihiasi dengan ilustrasi isi cerita berupa gambar. Melalui buku cerita bergambar, kemampuan anak untuk meningkatkan kembali informasi yang pernah diterimanya akan lebih baik. Buku cerita juga merangsang minat literasi siswa secara tidak langsung (Purwani, 2020).

Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang dalam membaca dan menulis. Menurut Abidin (2017:1), orang yang mampu membaca dan menulis serta memahami isi bacaan disebut pembaca yang baik (Ferenda, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan ada beberapa masalah yang dialami oleh para peserta didik, yaitu kurangnya literasi membaca, meskipun setiap pagi diadakan kegiatan literasi selama 15 menit, namun literasi tersebut tidak dijalankan oleh para peserta didik mereka lebih memilih untuk bermain dari pada membaca. Permasalahan lainnya adalah guru dan peserta didik hanya menggunakan buku paket yang disediakan oleh pemerintah, padahal kurikulum merdeka menuntut adanya pemanfaatan berbagai sumber media, dan bahan ajar yang bervariasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran (Chadajah, 2024).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan cabang ilmu yang bersifat dinamis dan saling berkaitan dengan cabang ilmu lainnya. Salah satu materi yang dipelajari di tingkat SMP adalah klasifikasi Makhluk Hidup. Klasifikasi makhluk hidup adalah pengelompokan makhluk hidup berdasarkan kesamaan dan ciri yang dimiliki (Hayati, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan literasi peserta didik materi klasifikasi makhluk hidup pada SMP Negeri 1 Talibura".

METODE

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus s/d 22 November 2024 bertempat di SMP Negeri 1 Talibura yang berlokasi di Watu Rotok RT 011/RW 005, Kelurahan Nebe, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian yang dilakukan penelitian yaitu pengembangan Hasil dari pengembangan berupa media pembelajaran buku cerita bergambar untuk diterapkan sebagai sumber literasi. Produk ini selanjutnya dilakukan uji validasi dan kelayakan produk oleh para validator dan pengguna baik guru maupun peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Talibura yang mencapai 41 siswa. (Trisanti & Hikmat, 2021).

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan buku cerita bergambar berbasis pendekatan saintifik yaitu model 4D. Model ini terdiri dari 4 tahapan : (1) *Define* (pendefinisian), (2) *Desigen* (perancangan), (3) *Develop* (pengembangan), (4) *Dissesminate* (penyebaran) (Masrura & Suryani, 2023).

Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar sebagai berikut :

1. Pendefinisian (*Define*)

Tahapan *Define* langkah yang dilakukan adalah peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 1 Talibura. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai situasi dan kondisi sekolah yang relevan dengan penelitian pengembangan yang akan dilaksanakan. Wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk memahami tingkat minat baca siswa memanfaatkan buku dalam pembelajaran. Observasi dilakukan secara langsung saat praktik mengajar di SMP Negeri 1 Talibura dengan fokus pada beberapa aspek, termasuk perangkat dan proses pembelajaran, alat serta media pembelajaran dan perilaku peserta didik. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan adanya masalah dalam proses pembelajaran, menyebabkan siswa merasa malas belajar dan kurang bersemangat dalam mempelajari materi yang diajarkan. Untuk mengatasi hal ini, peneliti bertujuan untuk mengembangkan media buku cerita bergambar dengan judul klasifikasi makhluk hidup dengan model

pendekatan saintifik(Hidayah & Rohmatillah, 2021) (Pada dkk., 2021) Setelah menganalisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah menetapkan tujuan pembelajaran .

2. Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti merancang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan termasuk pemilihan kelas, mata pelajaran dan topik yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti memutuskan untuk menggunakan Merdeka Belajar yang hanya mengimplementasikan satu mata pelajaran saja(Semtafiani & Sanoto, 2024).

Penyajian buku cerita bergambar di susun secara berurutan dan terbagi menjadi tiga bagian :

1. Bagian awal
Meliputi cover luar (halaman depan), kata pengantar, daftar isi,
2. Bagian isi
Isi tentang cerita
3. Bagian penutup
Meliputi daftar pustaka dan cover belakang.

Tahapan selanjutnya menentukan topik bahan pembelajaran

Pada tahap ini materi klasifikasi makhluk hidup dipilih sebagai topik pembahasan dalam buku cerita bergambar yang akan dikembangkan.

Desain awal buku cerita bergambar yang dibuat untuk merencanakan konsep buku cerita yang akan dikembangkan meliputi aspek seperti ukuran, bentuk, warna dan lain-lain.

3. Pengembangan (*Develop*)

Ada beberapa tahapan pengembangan yang akan dilakukan Validasi buku cerita bergambar Setelah proses perancangan buku cerita bergambar selesai langkah berikutnya adalah tahapan pengembangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengembangkan buku cerita bergambar berbasis pendekatan saintifik yang valid dan praktis sehingga siap digunakan dalam pembelajaran. Validasi materi dibagi menjadi tiga yaitu ahli materi biologi, ahli bahasa dan ahli media. Tahapan validasi menggunakan skala 1 sampai 5, dengan keterangan di setiap skor yaitu :5 Sangat layak, 4 layak, 3 cukup layak, 2 kurang layak dan 1 sangat kurang layak. Pada tahap ini juga

diberikan uji coba lapangan buku cerita bergambar kepada 41 siswa kelas VII, peneliti membagikan buku cerita bergambar kepada siswa untuk dibaca, setelah membaca siswa mengisi angket yang berisi 15 buah pernyataan dan memberikan penilaian terhadap media yang telah digunakan yaitu buku cerita bergambar

Buku cerita bergambar selanjutnya divalidasi oleh ahli dengan menggunakan angket sebagai penilaian. Tahapan validasi bertujuan untuk mendapat masukan dari para validator yaitu siswa dan guru, kemudian selanjutnya akan menjadi bahan untuk revisi buku cerita bergambar (Hidayah & Rohmatillah, 2021). Instrumen yang digunakan yaitu lembar pernyataan kelayakan media buku gambar. Setelah itu instrumen juga digunakan untuk mendapatkan respons siswa mengenai penggunaan produk buku cerita bergambar. Instrumen diberikan kepada para ahli media berupa 10 buah pernyataan, ahli bahasa 12 buah pernyataan, ahli materi 8 buah pernyataan, penilaian kelayakan oleh guru 20 buah pernyataan dan siswa 15 buah pernyataan. Guru, siswa dan para validator yang akan memberikan penilaian skor. Skor penilaian tersebut menggunakan skala 1 sampai 5, dengan keterangan di setiap skor yaitu : 1. Sangat layak, 2.layak, 3.cukup layak, 4. kurang layak, 5. Sangat kurang layak. Presentasi jawaban = skor yang diperoleh : skor maksimal X 100% (Wulandari & Satriyani, 2023)

Hasil perhitungan presentasi kelayakan media diinterpretasikan sesuai tabel-tabel pada analisis data :

Analisis kelayakan buku cerita bergambar

Analisis data kelayakan buku cerita bergambar diperoleh hasil penilaian guru dan peserta didik berupa kuesioner penilaian buku cerita bergambar. Teknis analisis data menggunakan skala likert. Data dianalisis kemudian ditetapkan skor dan kategori media buku cerita bergambar.

Tabel 1. Kriteria validasi buku cerita bergambar

Skor	kriteria
81-100%	Sangat valid
61-80%	valid
41-60%	Cukup valid
21-40%	Kurang valid
21%	Sangat kurang valid

Tabel 2.Rumus umum rentang skor menjadi

kategori produk

No	Rentang skor	Kategori
1	$X > (Mi + 1,8 SBi)$ $(Mi + 0,6 SBi) < X < (Mi + 1,8 SBi)$	Sangat Layak
2	$(Mi - 0,6 SBi) < X < (Mi + 0,6 SBi)$	layak
3	$(Mi - 1,8 SBi) < X < (Mi - 0,6 SBi)$	cukup layak
4	SBi	kurang layak
5	$X < (Mi - 1,8 SBi)$	sangat kurang layak

Keterangan:

X: Rata-rata

Mi: Rata-rata

Sbi: Simpangan baku ideal

$Mi = 1/2$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

$Sbi = 1/6$ (skor maksimal ideal-skor minimal ideal baku)

Skor maks ideal = \sum butir x skor tertinggi

Skor min ideal = \sum butir x skor terendah

Tabel 3. kriteria kelayakan media oleh Guru

No	Rentang skor	Kategori
1	$X > 83,9$	Sangat Layak
2	$67,9 < X < 83,9$	layak
3	$52 < X < 67,9$	cukup layak
4	$36 < X < 52$	kurang layak
5	$X < 36$	sangat kurang layak

Tabel 4. Kriteria kelayakan Media oleh siswa

No	Rentang skor	Kategori
1	$X > 63$	Sangat Layak
2	$51 < X < 63$	layak
3	$39 < X < 51$	cukup layak
4	$27 < X < 39$	kurang layak
5	$X < 27$	sangat kurang layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku cerita bergambar dikatakan valid jika hasil analisis validasi terhadap materi, media, dan bahasa oleh validator menunjukkan bahwa buku tersebut memenuhi kriteria yang diterapkan. Selanjutnya buku tersebut dianggap layak untuk dikembangkan jika hasil uji coba yang diukur melalui kuesioner yang diisi oleh

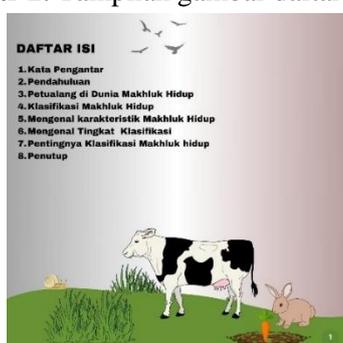
guru dan siswa, menunjukkan respons yang positif. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana buku tersebut diterima dan efektif bagi para penggunanya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Talibura di temukan beberapa masalah yang menghambat proses pembelajaran yaitu kurangnya literasi membaca meskipun terdapat kegiatan literasi membaca setiap pagi, sebagian besar siswa lebih memilih bermain dari pada membaca. Hal ini menunjukkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam membaca buku yang disediakan oleh guru termasuk buku pelajaran. Akibatnya ketrampilan membaca dan pemahaman materi kurang optimal. Keterbatasan media pembelajaran berdasarkan observasi penggunaan media buku cerita bergambar belum pernah diterapkan disekolah tersebut padahal media visual, seperti gambar dan ilustrasi, dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan perancang konsep buku cerita bergambar berbasis saintifik. Pada tahap ini ditetapkan media yang akan dikembangkan yaitu buku cerita bergambar sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Gambar 1. Tampilan dari gambar cover depan



Gambar 2. Tampilan gambar daftar isi



Gambar 3. Tampilan gambar penutup



Validasi mengacu pada penilaian yang dilakukan oleh para validator, untuk menilai apakah bahan ajar tersebut memenuhi standar atau kriteria yang telah ditentukan. Hasil validasi uji bahasa yang dilakukan oleh dua orang guru diperoleh beberapa kritikan dan saran untuk menjadi produk yang dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Nilai 96,6% berdasarkan angket penilaian merupakan nilai yang sangat valid Hasil validasi materi yang dilakukan oleh dua orang memberikan saran agar buku cerita bergambar tersebut harus menggunakan kata-kata yang sederhana agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Kriteria yang diberikan sangat layak dan mendapatkan 88,75% berdasarkan lembar validasi Hasil validasi media yang dilakukan oleh dua orang guru memberikan kritikan dan saran untuk ditambahkan seperti penambahan gambar yang lebih rinci sehingga membantu anak untuk berimajinasi lebih baik. Kriteria yang diberikan sangat layak dan mendapatkan 100% berdasarkan lembar validasi

Tabel 3. Hasil uji Validasi

Validator	Nilai
Bahasa	96,6%
Materi	88,75%
Media	100%
Rata-rata	95,12%

Berdasarkan data di atas penilaian rata-rata ketiga validator mendapatkan nilai 95,12% dan masuk ke dalam kategori yang sangat valid digunakan pada ketrampilan membaca dan penggunaan dalam pembelajaran setelah

melewati tahapan validator, Produk siap untuk diuji coba lapangan.

Tabel 4. Respons Guru dan siswa

Respons guru	Respons siswa
96%	93,56%

Berdasarkan buku cerita yang di kembangkan menunjukkan respons yang sangat positif dari siswa dan guru. Respons siswa mencapai 93,56% sedangkan respons guru mencapai 96% ini menunjukkan buku gambar tersebut sangat layak digunakan. Buku cerita bergambar efektif dalam mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran (Trisanti & Hikmat, 2021). Kajian penelitian (Purwani, 2020) mengemukakan bahwa buku cerita bergambar dapat merangsang minat baca siswa dan meningkatkan kemampuan literasi mereka. Kajian penelitian (Soesilo & Munthe, 2020) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif seperti buku cerita bergambar, dapat meningkatkan pemahaman siswa karena mereka lebih mudah terhubung dengan isi materi yang disajikan.

Tabel 5. Revisi Validasi oleh Media

No	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1		

DAFTAR RUJUKAN

Chadijah, S. (2024). Strategi Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Buku Cerita

2



3



4



SIMPULAN DAN SARAN

Media yang dikembangkan valid untuk digunakan sebagai bahan ajaran atau kegiatan membaca siswa. Hasil validasi oleh validator 95% nilai rata-rata yang dihasilkan oleh hasil validasi para ahli. Angka ini menunjukkan bahwa 95% dari validator (ahli materi, bahasa dan media) dinyatakan bahwa buku cerita bergambar tersebut sangat valid. Sedangkan hasil uji coba oleh pengguna yaitu 96% nilai rata-rata yang diberikan oleh guru dalam uji coba menunjukkan buku tersebut sangat disukai dan diterima oleh guru. 93,56% adalah nilai rata-rata yang diberikan oleh siswa menunjukkan buku tersebut juga mendapatkan respon positif dari siswa.

Bergambar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 5(2), Article 2.

- Ferenda, M. F. (2018). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Literasi Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar* [Univeritas Pakuan]. <https://repository.unja.ac.id/4623/>
- Hayati, D. K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v3i1.4910>
- Hidayah, N., & Rohmatillah, R. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Islami Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Pembelajaran Membaca di SD/MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2668>
- Masrura, L., & Suryani, I. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Fantasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan ...*, Query date: 2024-12-17 12:22:01. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/7433>
- Nugraheni, I., Harsiati, T., & Qohar, Abd. (2019). Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(3), 322. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i3.12085>
- Pada, K., Bare, Y., & Putra, S. H. J. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Biologi Berbasis Pendekatan Scientific Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia Kelas VIII SMP Negeri 2 Maumere. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), Article 8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5769603>
- Purwani, R. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Sd Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.30659/j.8.2.180-194>
- Putra, Sukarman Hadi Jaya. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Kooperatif Tipe Number Head Together Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Di SMP." *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi* 5 (2): 84–95. <https://doi.org/10.37058/bioed.v5i2.2177>.
- . 2021a. "Effect of Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Learning Model on Students' Motivation and Learning Outcomes in Biology." *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 17 (2): 145–53. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v17i2.1063>.
- . 2021b. "Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS): Dampaknya Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP." *Journal of Natural Science and Integration* 4 (2): 204. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i2.10030>.
- Sukarman Hadi Jaya Putra. 2020. "Pendekatan Sainifik Berbantuan Media Power Point Pada Materi Protista Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Bola." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 12 (2): 192–202. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v12i2.499>.
- Qomariah, N. (2017). *Pengembangan Buku Pengayaan Pengetahuan "Kajian Fisis Fenomena Gunung Berapi" Untuk Siswa Sma*. <http://repository.unj.ac.id/26403/>
- Rosyana, A., & Ilhamdi, M. L. (2021). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendekatan Sainifik Pada Pelajaran Ipa. 16*.
- Semtafiani, A., & Sanoto, H. (2024). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.7367>
- Soesilo, A., & Munthe, A. (2020). Pengembangan Buku Teks Matematika Kelas 8 Dengan Model ADDIE. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan ...*, Query date: 2024-12-17 12:22:01. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3321>

- Trisanti, Z. A., & Hikmat, A. (2021). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1829>
- Wulandari, M., & Satriyani, F. (2023). Pengembangan buku digital cerita bergambar untuk pembelajaran tematik siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan ...*, Query date: 2024-12-17 12:22:01. <http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil/article/view/1463>